

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
SEMESTER GANJIL  
TA. 2021/2022**



**universitas  
MALIKUSSALEH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
TAHUN 2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
SEMESTER GANJIL  
TA. 2021-2022**

**MATA KULIAH :**

PPD 116 Ilmu Penyakit Dalam,,  
PPD 213 Radiologi,,  
PPD 313 Ilmu Penyakit Syaraf,  
PPD 413 Ilmu Kardiologi dan Vaskular,  
PPD 516 Ilmu Kesehatan Anak,  
PPD 613 Ilmu Kedokteran Jiwa,  
PPD 713 Ilmu Penyakit Paru,  
PPD 126 Ilmu Bedah,  
PPD 223 Ilmu Penyakit THT,  
PPD 323 Anestesiologi,  
PPD 423 Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin,  
PPD 526 Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan,  
PPD 623 Ilmu Kesehatan Mata  
PPD 723 Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
PPD 823 Kedokteran Keluarga

## DAFTAR ISI

<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 116 ILMU PENYAKIT DALAM.....	1
PROFIL MATA KULIAH.....	2
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	5
PENILAIAN .....	16
KOMPONEN PENILAIAN .....	17
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 213 RADIOLOGI.....	18
PROFIL MATA KULIAH.....	19
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	21
PENILAIAN .....	26
KOMPONEN PENILAIAN .....	27
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 313 ILMU PENYAKIT SYARAF .....	28
PROFIL MATA KULIAH.....	29
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	32
PENILAIAN .....	38
KOMPONEN PENILAIAN .....	39
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 413 ILMU KARDIOLOGI DAN VASKULAR .....	40
PROFIL MATA KULIAH.....	41

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	44
PENILAIAN .....	49
KOMPONEN PENILAIAN .....	50
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 516 ILMU KESEHATAN ANAK.....	51
PROFIL MATA KULIAH.....	52
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	55
PENILAIAN .....	65
KOMPONEN PENILAIAN .....	66
<b><u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u></b>	
PPD 613 ILMU KEDOKTERAN JIWA_.....	67
<u>PROFIL MATA KULIAH</u> .....	68
<u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u> .....	71
<u>PENILAIAN</u> .....	77
KOMPONEN PENILAIAN .....	78
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 713 ILMU PENYAKIT PARU.....	79
PROFIL MATA KULIAH.....	80
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	83
PENILAIAN .....	89
KOMPONEN PENILAIAN .....	90
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 126 ILMU BEDAH .....	91
PROFIL MATA KULIAH.....	92

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	96
PENILAIAN .....	106
KOMPONEN PENILAIAN .....	107
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 223 ILMU PENYAKIT THT .....	108
PROFIL MATA KULIAH.....	109
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	112
PENILAIAN .....	117
KOMPONEN PENILAIAN .....	118
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 323 ANESTESIOLOGI .....	119
PROFIL MATA KULIAH.....	120
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	123
PENILAIAN .....	129
KOMPONEN PENILAIAN .....	130
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 423 ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN .....	131
PROFIL MATA KULIAH.....	132
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	135
PENILAIAN .....	141
KOMPONEN PENILAIAN .....	142
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 526 ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN .....	143
<u>PROFIL MATA KULIAH</u> .....	144

<u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u> .....	147
<u>PENILAIAN</u> .....	157
KOMPONEN PENILAIAN .....	158
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 623 ILMU KESEHATAN MATA .....	159
PROFIL MATA KULIAH .....	160
<u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u> .....	163
<u>PENILAIAN</u> .....	168
KOMPONEN PENILAIAN .....	169
<b><u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u></b>	
PPD 723 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT .....	170
PROFIL MATA KULIAH.....	171
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	174
PENILAIAN .....	180
KOMPONEN PENILAIAN .....	181
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>	
PPD 823 KEDOKTERAN KELUARGA .....	182
<u>PROFIL MATA KULIAH</u> .....	183
<u>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</u> .....	186
<u>PENILAIAN</u> .....	192
KOMPONEN PENILAIAN .....	193

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 116**  
**ILMU PENYAKIT DALAM**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**TIM PENYUSUN:**

dr. Irwandi, Sp.PD, dr. Yenni Sulisma, Sp.PD, dr. Suhaemi, Sp.PD, FINASIM, dr. Agustina, Sp.PD, dr. Faisal, Sp.PD,  
dr. Wahyuni, Sp.PD, dr. Cut Meina Mulyanti, Sp.PD, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Sri Meutia, Sp.PD,  
dr. Mukhlis Yazid, Sp.PD, M.Kes, dr. Darmadi, Sp.PD-KGEH, dr. Rahmawati, Sp.PD-KGH

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Penyakit Dalam	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 116	
SKS	:	6	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	64 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	



	<p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik Dan Penunjang berupa <i>Universal precaution</i>, Antropometri dan EKG (S3,S9,P3, KU1, KK2 KK4)</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Kelainan Hematologi dan Imunologi (Berupa morfologi sel darah, pemeriksaan darah lengkap, <i>skin test</i>, tranfusi darah, anemia dan thalasemia, limfadenopati, serta reaksi anafilatik)(S2,P3,P5,KU1, KK3, KK6)</li> <li>3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Infeksi Tropis (DHF, Malaria, Thypoid, Leptospirosis, Sepsis, HIV, Penyakit cacing)(S2, P3, KU2, KK1, KK6)</li> <li>4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Kardiovaskular (Hipertensi, PJK, CHF, Aritmia, Syok (S2,P3,P5, KU1, KK3, KK6)</li> <li>5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Kelainan Endokrin Metabolik (DM dengan Komplikasi akut dan kronik, Gangguan tiroid dan adrenal) )(S2, P3, KU2, KK1, KK6)</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Rheumatologi RA, OA, Gout, SLE )(S2, P3,KU1,KK1,KK6)</li> <li>7. Mahasiswa dapat memahami kelainan Hepatobilier Berupa Hepatitis Abses hepar, perlemakan hati dan kolisistitis)(S2, P3,KU1,KK1,KK6)</li> <li>8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gastrointestinal)(S2, P3,KU1,KK1,KK6)</li> <li>9. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang intoleransi makanan, keracunan makanan, dan alergi makanan)(S2,P3,P5,KU1,KK3,KK6)</li> <li>10. Mahasiswa dapat memahami penyakit ginjal berupa ISK, AKI, CKD, colic renal, pielonefritis, glomerulonefritis, sindroma nefrotik (S2, P3,KU1,KK1,KK6)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Penyakit Dalam merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter. Secara khusus mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam membahas tentang Pemeriksaan Fisik Dan Penunjang berupa <i>Universal precaution</i>, Antropometri dan EKG, Kelainan Hematologi dan Imunologi (Berupa morfologi sel darah, pemeriksaan darah lengkap, <i>skin test</i>, tranfusi darah, anemia dan thalasemia, limfadenopati, serta reaksi anafilatik), Penyakit Infeksi Tropis (DHF, Malaria, Thypoid, Leptospirosis, Sepsis, HIV, Penyakit cacing), Penyakit Kardiovaskular (Hipertensi, PJK, CHF, Aritmia, Syok), Kelainan Endokrin Metabolik (DM dengan Komplikasi akut dan kronik, Gangguan tiroid dan adrenal), kelainan Rheumatologi RA, OA, Gout, SLE, kelainan Hepatobilier Berupa Hepatitis Abses hepar, perlemakan hati dan kolisistitis, gastrointestinal, intoleransi makanan, keracunan makanan, dan alergi makanan, penyakit ginjal berupa ISK, AKI, CKD, colic renal, pielonefritis, glomerulonefritis, sindroma nefrotik</p>	
<b>Daftar Pustaka</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, PAPDI, Interna Publishing, 2021 2.</li> <li>2. Anamnesis &amp; Pemeriksaan Fisis Komprehensif, Siti Setiati, Interna Publishing, 2013</li> <li>3. Harrison’s Manual Medicine, Fauci, Mc Graw Hill, 2019</li> <li>4. Harrison’s Principles of Internal Medicine Manual Medicine, Edisi ke 21, Longo, Mc Graw Hill, 2020</li> <li>5. At a Glance Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik, Jonathan Gleadle, EMS, 2014</li> <li>6. Buku EKG, Malcom S Thaler, EGC, edisi ke 8, 2016</li> <li>7. Maulina, N, Sayuti, M, Said BH. “ Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi Denyut Nadi Pada Mahasiswa Program Studi</li> </ol>	

Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh Tahun 2019, 2020. Averrous Jurnal dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 6 No 1.

8. Sri Mulyati, M, Hayati, NI, Asih SL. "Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dan Hipertensi, 2020. Media Karya Kesehatan. Vol 3 No. 1

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu melakukan Pemeriksaan Fisik Dan Penunjang berupa <i>Universal precaution</i> , Antropometri dan EKG	Pemeriksaan fisik, antropometri, system organ dan Universal precaution	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pemeriksaan EKG dan foto thorak beserta Interpretasi			Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam		

			<p>- <i>Clinical scientific session</i></p> <p>2 x 50</p> <p>- <i>Case report session</i></p> <p>2 x 50</p>		<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		
Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Kelainan Hematologi dan Imunologi (Berupa morfologi sel darah, pemeriksaan darah lengkap, <i>skin test</i> , tranfusi darah, anemia dan thalasemia, limfadenopati, serta reaksianafilatik)	Kelainan Hematologi	<p><i>Meet the expert</i></p> <p>2 x 50</p> <p><i>Bed site teaching</i></p> <p>2 x 50</p> <p><i>Clinical scientific session</i></p> <p>2 x 50</p>		<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Kelainan Imunologi	Case report session	2 x 50	clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu  Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam		
Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Infeksi Tropis (DHF, Malaria,Thypoid, Leptospirosis, Sepsis, HIV,Penyakit cacing)	Penyakit Infeksi Tropis: DHF, Malaria,Thypoid	- Meet the expert  - Bed site teaching  - Clinical scientified	2 x 50  2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Penyakit Infeksi Tropis: Leptospirosis,sepsis, HIV	<i>session</i> - <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu  Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam		
Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Penyakit Kardiovaskular ( Hipertensi, PJK,CHF, Aritmia, Syok)	Penyakit Kardiovaskuler: Hipertensi dan PJK	- <i>Meet the expert</i> - <i>Bed site</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		<p>Penyakit Kardiovaskuler: CHF, Aritmia dan syok</p>	<p><i>teaching</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		
--	--	---	--	-----------------------------	---	--	--

Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai Kelainan Endokrin Metabolik (DM dengan Komplikasi akut dan kronik, Gangguan tiroid dan adrenal)	Kelainan Endokrin Metabolik: DM besertakomplikasi akut & kronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kelainan Endokrin Metabolik: GangguanTiroid dan GangguanAdrenal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		



Minggu 6	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Rheumatologi RA, OA, Gout, SLE	Kelainan Rheumatologi: Arthritisreumathoid dan Osteoarthritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kelainan Rheumatologi: Gout Arthrotis dan Lupus Eritematosus sistemik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		

Minggu 7	Mahasiswa dapat memahami kelainan Hepatobilier Berupa Hepatitis Abses hepar, perlemakan hati dan kolisistitis	Kelainan Hepatobilier:Hepatitis A, Hepatitis B dan Hepatitis C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kelainan Hepatobilier:Abses Hepar amoeba, Perlemakan Hati dan Kolesistitis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		

Minggu 8	Mahasiswa mampu menjelaskantentang gastrointestinal	Kelainan Gastrointestinal: Dispepsia fungsionaldan Gastritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kelainan Gastrointestinal: Gastroenteritis, Refluks gastroesofagusdan Perdarahan Gastrointestinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		

Minggu 9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang intoleransi makanan, keracunan makanan, dan alergi makanan	Intoleransi makanan dan keracunan makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Alergi makanan					

Minggu 10	Mahasiswa dapat memahami penyakit ginjal berupa ISK, AKI, CKD, colic renal, pielonefritis, glomerulonefritis, sindroma nefrotik	Penyakit Ginjal: Infeksi saluran kemih(ISK), Glomerulonefritis ,Acute kidney injury (AKI) dan Chronic kidney disease (CKD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit Ginjal: Colic renal, Pielonefritis, Glomerulonefritis dan Sindroma nefritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Penyakit Dalam</p>		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

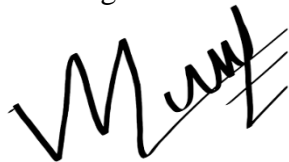
			E	0	Tidak Lulus
			T	0	Tunda

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

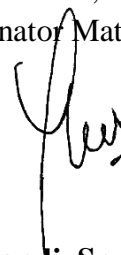
Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Irwandi, Sp.PD, FINASIM**  
NIP 19731020206042004

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 213**  
**RADIOLOGI**



universitas  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Cut Rosnani, Sp.Rad, dr. Fajri Ismayanti, Sp.Rad



## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Radiologi	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 213	
SKS	:	3	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b> (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b> (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Ketrampilan Umum</b> (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Ketrampilan Khusus</b> (KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p>	

	(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang tindakan radiologi emergensi bagian 1.(S2, P3, KU1,K3, KK3, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan tentang tindakan radiologi kepala bagian 2(S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>3. Menjelaskan tentang tindakan radiologi dada. (S2, P3, KU1, KK4)</li> <li>4. Menjelaskan tentang tindakan tindakan radiologi muskuloskeletal. (S2, P3, KU1, KK4)</li> <li>5. Menjelaskan tindakan radiologi gastrointestinal. (S2, P3, KU1, KK4)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
Mata kuliah bagian Radiologi merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter. Secara khusus mata kuliah Radiologi membahas tentang tindakan radiologi emergensi bagian 1, tentang tindakan radiologi kepalabagian 2, tindakan radiologi dada, tindakan tindakan radiologi musculoskeletal dan tindakan radiologi musculoskeletal	
<b>Daftar Pustaka</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klein JS, Brant WE, Helms CA, Vinson EN. Fundamentals of diagnostic radiology. Fifth edition. 2019. North Carolina: Wolters Kluwer 2.</li> <li>2. Maluek RG. Radiologi Diagnostik. 2020. 3.</li> <li>3. Adam A, Dixon AK, Gillard JH, Schaefer CM. Diagnostic radiology. Seventh edition. 2021. Poland: Esevier.</li> </ol>	

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi emergensi bagian 1.	Emergensi Radiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Radiologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi kepala bagian 2	Radiologi Kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Radiologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
-------------	---	------------------	---	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------

Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tindakan radiologi dada.	Radiologi dada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Radiologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
-------------	---	----------------	---	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tindakan-tindakan radiologi muskuloskeletal.	Radiologi Ekstremitas Atas dan Bawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Radiologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
-------------	---	--------------------------------------	--	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------

Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan USG abdomen (FAST) dan foto polos abdomen	Radiologi Gastrointestinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Radiologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Radiologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
-------------	--	-------------------------------	--	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test



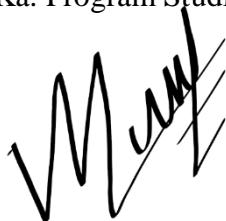
			E	0	Tidak Lulus
			T	0	Tunda

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**

NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah

**dr. Cut Rosnani, Sp.Rad**

NIP 1965022020001012001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 313**  
**NEUROLOGI**



**Tim Penyusun:**

dr. Basli Muhammad, Sp.S, dr. Intan Sahara Zein, Sp.S, dr. Herlina Sari, Sp.S, dr. Ichwanuddin, Sp.S

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Penyakit Syaraf	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 313	
SKS	:	3	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang</p>	

	<p>memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p><b>D. Komponen Ketrampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu melakukan anamnesa dan mendapatkan riwayat kasus penyakit secara memuaskan dari pasien (S2, P3, KU1, KK6)</li> <li>2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan prosedur klinik yang sederhana (S3, P3, KU1, KK4)</li> <li>3. Mahasiswa mampu mendiagnosis penyakit saraf yang sering dijumpai dan keadaan gawat neurologi serta merumuskan solusinya yang mencakup tindakan pertama sebelum dikirim kerumah sakit rujukan. (S2, P3, P5, KU3, KK3, KK4)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap yang memuaskan dan keterampilan berkomunikasi dalam</li> </ol>

	<p>pengelolaan pasien (S2, P3, KU1, KK6)</p> <p>5. Mahasiswa mampu merencanakan prinsip dasar pengelolaan berbagai penyakit saraf (S2, P3, KU1, KK6)</p> <p>6. Mahasiswa mampu melakukan rujukan pada saat yang tepat (S2, P3, KU1, KK5)</p>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	
<p>Mata kuliah bagian Neurologi merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter. Secara khusus mata kuliah Neurologi membahas tentang melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, prosedur klinik yang sederhana, cara mendiagnosis penyakit saraf yang sering dijumpai, keadaan gawat neurologi serta merumuskan solusi dan tindakan pertama sebelum dirujuk, prinsip dasar pengelolaan penyakit saraf dan waktu rujukan yang tepat.</p>	
<p><b>Daftar Pustaka</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lumbantobing, S, Neurologi Klinik : Pemeriksaan Fisik dan Mental. (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2018).</li> <li>2. Demeyer, W. Technique of the neurologic examination: a programmed text. (Mcgraw Hill, 2016).</li> <li>3. Bickley, L. Bate's guide to physical examination and history taking. (Lippincott</li> <li>4. Williams &amp; Wilkins, 2017).</li> <li>5. Mardjono, M. &amp; Sidharta, P. Neurologi klinis dasar. (Dian Rakyat, 2014)</li> <li>6. Konsensus Nasional V PERDOSSI: Diagnosis dan Penatalaksanaan Nyeri Kepala. (2018).</li> <li>7. Guideline Epilepsi 2015, Kelompok Studi Epilepsi PERDOSSI 2015</li> <li>8. Krumholz A, Wiebe S, Gronseth GS, Gloss DS, Sanchez AM, et al. Evidence-based guideline: Management of unprovoked first seizure in adult. Neurology. 2015;85:1705-13.</li> <li>9. Ranakusuma Teguh A.S. Buku ajar neurologi fakultas kedokteran Universitas Indonesia. Aninditha Tiara, Wiratman Winnugroho, editor. Tangerang: Kedokteran Indonesia; 2017</li> <li>10. Ikhsan, M et all. "Unraveling mechanisms of axonal degeneration and endothelial cell damage in intracerebral hemorrhage" 2021. <i>Cells</i> Vol 10, 2539.</li> </ol>	

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik (pemeriksaan neurologis), prosedur klinik sederhana, mendiagnosis, memberi solusi dan tatalaksana awal sebelum di rujuk, prinsip dasar pengelolaan penyakit saraf dan waktu rujukan yang tepat terkait nyeri kepala	Pemeriksaan Neurologis	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Neurologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
			- <i>Clinical scientified session</i>  - <i>Case report session</i>	2 x 50  2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		

		Nyeri kepala			Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi		
Minggu 2	Mahasiswa mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik (pemeriksaan neurologis), prosedur klinik sederhana, mendiagnosis, memberi solusi dan tatalaksana awal sebelum di rujuk, prinsip dasar pengelolaan penyakit saraf dan waktu rujukan yang tepatterkait penyakit gangguan nervus kranialis dan epilepsi	Penyakit gangguan nervus kranialis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Neurologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>				

		Epilepsi			Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi		
Minggu 3	Mahasiswa mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik (pemeriksaan neurologis), prosedur klinik sederhana, mendiagnosis, memberi solusi dan tatalaksana awal sebelum di rujuk, prinsip dasar pengelolaan penyakit saraf dan waktu rujukan yang tepat terkait penyakit gangguan motoric dan penyakit infeksi system saraf	Penyakit gangguan motorik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Neurologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas



		Penyakit infeksi padasystem saraf	- <i>Case report session</i>		pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu  Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi		
Minggu 4	Mahasiswa mampu melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik (pemeriksaan neur ologis), prosedur klinik sederhana, mendiagnosis, memberi solusi dan tatalaksana awal sebelum di rujuk, prinsip dasar pengelolaan penyakit saraf dan waktu rujukan yang tepat terkait penyakit gangguan sensorik dan trauma kepala	Penyakit gangguan sensorik	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>  - <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Neurologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulumyang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi  Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Trauma kepala	- <i>Case report session</i>	2 x 50	pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu  Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi		
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami tentang anatomi dan fisiologi system saraf otonom serta diagnosis dan tatalaksana gangguan otonom	Anatomi dan fisiologi system saraf otonom	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Neurologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		<p>Diagnosis dan tatalaksana gangguan otonom</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Neurologi</p>		
--	--	--	---	---	--	--	--

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

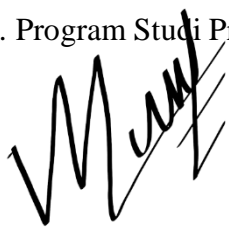
			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Basli Muhammad, Sp.S**  
NIP 19730602200121008

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 413**  
**ILMU KARDIOLOGI DAN VASKULAR**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Yuri Savitri, M.Ked (Kardio),Sp.JP(FIHA)

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kardiologi dan Vaskular	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 413	
SKS	:	3	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b> (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b> (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif (P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b> (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b>  (KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam  (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pada penyakit kardiovaskular.(S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan tentang Hipertensi, Gagal jantung, Cor pulmonale, Vascular disease (S8, P5, KU1, KK3, KK4)</li> <li>3. Menjelaskan tentang Sindrom koroner akut, Syok kardiogenik (S8, P5, KU1, KK3, KK4)</li> <li>4. Menjelaskan tentang Penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup.(S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>5. Menjelaskan tentang mengenai aritmia dan bantuan hidup dasar(S8, P3, KU1, KK3, KK4)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kardiologi dan Vaskular merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Kardiologi dan Vaskular membahas tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pada penyakit kardiovaskular, hipertensi, gagal jantung, cor pulmonale, vascular disease, sindrom koroner akut, syok kardiogenik, penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup, mengenai aritmia dan bantuan hidup dasar</p>	



## Daftar Pustaka

1. Rilantono LI, Baraas F, dkk. Buku Ajar Kardiologi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
2. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Know Your Risk for Heart Disease [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention. 2020. Available from: [https://www.cdc.gov/heartdisease/risk\\_factors.htm](https://www.cdc.gov/heartdisease/risk_factors.htm)
3. Lilly LS. Patofisiologi Penyakit Jantung. 6th ed. Jakarta: MEDIK; 2019.
4. Martin, Jeffery. Hypertension Guideline: Revisiting The JNC 7 Recommendations. The Journal Of Lancaster General Hospital Vol 3- No: 3; fall2008.([www.JLGH.org/media/journal/-LGH-media-library](http://www.JLGH.org/media/journal/-LGH-media-library))
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman-Teknis-Penemuan-danTatalaksana-Hipertensi.pdf. Published online 2013:1-58.
6. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Published online : Jakarta; 2020.
7. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Panduan Praktik Klinis (PPK) dan Clinical Pathway (CP) Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Published online : Jakarta; 2016.
8. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. Lecture Notes : Kardiologi. IV. Jakarta: Erlangga; 2003.
9. Loscalzo J, Creager MA. Harrison's Cardiovascular Medicine. II. Longo DL, Kasper DL, Jameson JL, Fauci AS, Hauser SL, editors. New York:Medical; 2013.
10. Vahdatpour C, Collins D, Goldberg S. Cardiogenic Shock. Journal of the American Heart Association. 2019;8(8):1–12.
11. Najmah A. Panduan Belajar Membaca EKG (Elektrokardiografi).; 2012.
12. Kusumoto FM, Schoenfeld MH, Barrett C, Edgerton JR, Ellenbogen KA, Gold MR, et al. 2018 ACC/AHA/HRS Guideline on the Evaluation and Management of Patients With Bradycardia and Cardiac Conduction Delay: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines and the Heart Rhythm Society. Vol. 140, Circulation. 2019. 382-482 p.
13. American Heart Association. Pedoman CPR dan ECC. [eccguidelines.heart.org](http://eccguidelines.heart.org). 2020;1–32.
14. Maulina, N, Sayuti, M, Said BH. “ Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi Denyut Nadi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh Tahun 2019, 2020. Averrous Jurnal dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 6 No 1. Sri Mulyati, M, Hayati, NI, Asih SL. “Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dan Hipertensi, 2020. Media Karya Kesehatan. Vol 3 No. 1

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pada penyakit kardiovaskular.	Anamnesa, Pemeriksaan Fisik dan Penunjang Kardiovaskular	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis kardiologi dan vaskular sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		EKG	- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular		
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hipertensi, gagal jantung, cor pulmonale dan vascular disease	Hipertensi dan Vaskular Disease	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis kardiologi dan vaskular sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular  Mempresentasikan/mengikuti	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Gagal Jantung dan CorPulmonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular</p>		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sindrom koroner akut dan Syok kardiogenik	Acute Coronary Syndrome	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis kardiologi dan vaskular sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Syok Kardiogenik			Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular		
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit jantung bawaan dan penyakit jantung katup	Penyakit Jantung Bawaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis kardiologi dan vaskular sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit Jantung Katup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis</p>		

					kardiologi dan vaskular		
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai aritmia dan bantuan hidup dasar	Aritmia	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis kardiologi dan vaskular sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Bantuan Hidup Dasar	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular		
			- <i>Clinical scientific session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis kardiologi dan vaskular		

## PENILAIAN

a. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

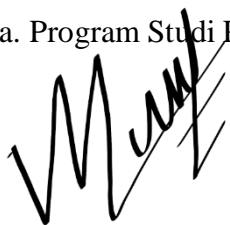
			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

b. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode assesment	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tulis dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**

NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Yuri Savitri, M.Ked (Kardio),Sp.JP(FIHA)**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 516**  
**ILMU KESEHATAN ANAK**



**Tim Penyusun:**

dr. Mardiati, M.Ked (Ped), Sp.A, dr. Mauliza, M.Ked (Ped), Sp.A, dr. Dika Amalia, Sp.A,  
dr. Elli Kusmayati, Sp.A, dr. Ade Saifan Surya, M.Ked (Ped), Sp.A, dr. Maghfirah, Sp.A, M.Kes  
dr. Julia Fitriany M.Ked (Ped), Sp.A

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kesehatan Anak	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 516	
SKS	:	6	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	64 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p>	

	<p><b>C. Komponen Ketrampilan Umum</b> (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Ketrampilan Khusus</b> (KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan. (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang tumbuh kembang (pediatrik social) dan perinatologi(S3, P3, KU1, KK6)</li> <li>2. Menjelaskan tentang penyakit gangguan neurologi pada anak (S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>3. Menjelaskan tentang penyakit gangguan respirasi pada anak dan pediatri gawat darurat (S2, P5,KU1, KK3)</li> <li>4. Menjelaskan tentang gangguan kardiologi dan endokrin metabolic pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>5. Menjelaskan tentang penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>6. Menjelaskan tentang penyakit gangguan nutrisi pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>7. Menjelaskan tentang penyakit gangguan hemato-onkologi anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>8. Menjelaskan tentang penyakit gangguan nefrologi pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>9. Menjelaskan tentang penyakit gangguan alergi dan imunologi pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> <li>10. Menjelaskan tentang penyakit infeksi pada anak(S2,P3,KU1, KK6)</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kesehatan Anak merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter. Secara khusus mata kuliah Ilmu Kesehatan Anak membahas tentang tumbuh kembang (pediatrik social) dan perinatologi, penyakit gangguan neurologi pada anak, gangguan respirasi pada anak dan pediatri gawat darurat, kardiologi dan endokrin metabolic pada anak,</p>	

gangguan gastroentero-hepatologi pada anak, gangguan nutrisi pada anak, gangguan hemato-onkologi anak, gangguan nefrologi pada anak, gangguan alergi dan imunologi pada anak, dan penyakit infeksi pada anak.

#### **Daftar Pustaka**

1. SPPDI. Konsil Kedokteran Indonesia. 2019
2. Dahlan A, Aminullah A. Buku kuliah ilmu kesehatan anak. 2017 Jilid II. 22th ed. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI
3. Rohim A, Saharso D. Ilmu penyakit anak diagnosa dan penatalaksanaan. Jakarta : Salemba Medika. 2002
4. Dorland, WA. "Kamus Kedokteran Dorland", 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
5. Guyton, AC, Hall JE. "Buku Ajar Fisiologi Kedokteran". 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
6. Paulsen F and Waschake J. "Sobotta : Atlas Anatomi Manusia" 2013, EGC Jakarta
7. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. "Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam" Jilid II edisi X.2015 Jakarta: Interna Publishing.
8. Mardiaty, Husna, CA, Safriza, CP. "Relationship between patient characteristics and thypoid fever in school age children in Cut Meutia general Hospital North Aceh in 2018" 2020. Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol 4, No 2
9. Khairunnisa, C, Yuziani dan Nadira CS 2021. "PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KEBUTUHAN GIZI SEIMBANG DAN PEMBERIAN MAKANAN BERGIZI PADA SANTRI DAYAH KEUMARAL AL-AZIZIYAH KABUPATEN ACEH UTARA", Jurnal Vokasi Vol 5 No2

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Menjelaskan tumbuh kembang (pediatrik social) dan perinatologi	Gangguan pertumbuhan dan perkembangan, skrining pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi/vaksin pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gawat nafas neonatus, kejang pada neonatus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 2	Menjelaskan penyakit gangguan neurologi pada anak	Kejang pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Tetanus pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit gangguan respirasi pada anak dan pediatri gawat darurat.	Bronkopneumonia, bronkiolitis, asma bronchial dan Covid-19 pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		TB, ARDS dan syok pada anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskangangguan kardiologi dan endokrin metabolik pada anak	Hipertensi pada anak	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Diabetes mellitus pada anak	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50			
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu		
					Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak		



Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit gangguan gastroentero-hepatologi pada anak	Gastroenteritis, gastroesofageal refluks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Hepatitis dan disentri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 6	Menjelaskan penyakit gangguanutrisi pada anak	Gizi kurang pada anak	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gizi lebih pada anak	- <i>Bed site teaching</i>  - <i>Clinical scientific session</i>  - <i>Case report session</i>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak  Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu  Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak		

Minggu 7	Menjelaskan penyakit gangguan hemato-onkologi anak	Anemia dan thalassemia pada anak	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		TTP	- <i>Bed site teaching</i>  - <i>Clinical scientific session</i>  - <i>Case report session</i>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak  Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu  Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak		

Minggu 8	Menjelaskan penyakit gangguan nefrologi pada anak	Infeksi saluran kemih, pielonefritis, glomerulonephritis			Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Sindrom nefrotik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 9	Menjelaskan penyakit gangguan alergi dan imunologi pada anak	Reaksi anafilaktik,SLE, arthritis rheumatoid			Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Syndrom steven jonshon, utikaria akut,angioedema	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

Minggu 10	Menjelaskan penyakit infeksi pada anak	Demam tifoid, demam dengue, DHF		<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis anak sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Morbilli, malaria, varisella		<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis anak</p>		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

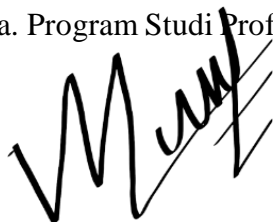
			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tulis dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Elli Kusmayati, Sp.A**  
NIP 196605111995072001



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 613**  
**ILMU KEDOKTERAN JiWA**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Mila Astari Harahap, M.Ked (KJ), Sp.KJ, dr. Afrina Zulaikha, Sp. KJ

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Jiwa	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 613	
SKS	:	3	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1)Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan menjelaskan Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa (PPDGJ)(S2, P3,KU1, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan gangguan psikotik (Skizofrenia tanpa penyulit, skizofrenia dengan penyulit EPS, Gangguan Skizoafektif, dan Skizofrenia dengan komorbiditas, serta gangguan psikotik akut dan sementara, NAPZA) (S2, P3,KU1, KK4, KK6)</li> <li>3. Menjelaskan gangguan afektif(S2,P3,KU 1, KK4,)</li> <li>4. Menjelaskan tentang gangguan neurotik dan gangguan yang berhubungan dengan stress (S2, P3, KU1, KK4)</li> <li>5. Menjelaskan tentang kegawatdaruratan dalam psikiatri dan emergency karena efek samping obat (S3, P5, KU1, KK3)</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kedokteran Jiwa merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Kedokteran Jiwa membahas tentang Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa (PPDGJ), gangguan psikotik (Skizofrenia tanpa penyulit, skizofrenia dengan penyulit EPS, Gangguan Skizoafektif, dan Skizofrenia dengan komorbiditas, serta gangguan psikotik akut dan sementara, NAPZA), gangguan afektif, gangguan neurotik dan gangguan yang berhubungan dengan stress, kegawatdaruratan dalam psikiatri dan emergency karena efek samping obat</p>	

### **Daftar Pustaka**

1. Boland R, Marcia VL. Kaplan. Synopsis of Psychiatry. Twelfth edition. 2021. Wolters Kluwer
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Jiwa. 2015
3. American Psychiatric Association. The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder.Fifth edition. 2013. American Psychiatric AssociationPublishing
4. Stahl SM. Stahl's Essential Psychopharmacology. 4th edition. 2013. California
5. Kementerian Kesehatan RI. Deteksi Dini dan Penatalaksanaan Gangguan Jiwa bagi Dokter Umum di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). 2017.
6. Prosedur Tetap Penatalaksanaan Sindroma Neuroleptika Maligna No.Dok: 03-PRIRNA\_JW-001 RSUD dr. Soetomo

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pedoman Penggolongan Diagnostik Gangguan Jiwa (PPDGJ)	Wawancara, pemeriksaan dan penulisan status psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Jiwa sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gangguan mental organik (GMO) karena zat dan kondisi medik umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>		

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan psikotik (Skizofrenia tanpa penyulit, skizofrenia dengan penyulit EPS, Gangguan Skizoafektif, dan Skizofrenia dengan komorbiditas, serta gangguan psikotik akut dan sementara, NAPZA)	Skizofrenia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Jiwa sebanyak 2 kali perminggudengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gangguan psikotikakut, gangguan skizoafektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>		

Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskantentang gangguan afektif	Gangguan mood	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Jiwa sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gangguan neurotikdan gangguan terkait stres	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>		

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskantentang gangguan neurotik dan gangguan yang berhubungan dengan stress	Sindrom prilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan fisik (berhubungan dengan masa nifas)	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Jiwa sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gaduh gelisah organik dan nonorganik	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa		
			- <i>Clinical scientific session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa		



Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kegawatdaruratan dalam psikiatri dan emergency karena efek samping obat	Efek Samping obat-obatan Psikotropika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Jiwa sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Jiwa</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif					

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

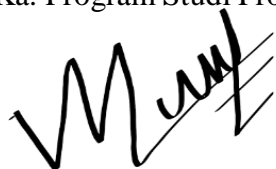
			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

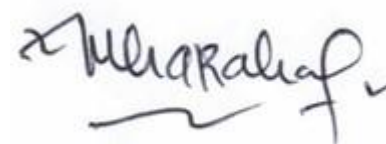
Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Mila Astari Harahap, M.Ked (KJ), Sp.KJ**  
NIP 197404122002122008

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 713**  
**ILMU PARU**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Puspa Rosfadilla, M.Ked (Paru)., Sp.P, dr. Marliza, Sp.P, dr. Indra Buana, Sp.P, FISR  
dr. Ikhsan, M.Ked (Paru)., Sp.P, dr. Martunis, Sp.P

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Penyakit Paru	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 713	
SKS	:	3	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pemeriksaan fisik thorak, pemeriksaan BTA(S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan pemasangan dan perawatan WSD, Decompresi, Pungsi Pleura( S2, P3,P5,KU1,KK3)</li> <li>3. Menjelaskan penyakit Asma bronkial, Bronkitis, Bronkiektasis, Pneumonia, TB paru(S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>4. Menjelaskan penyakit Emfisema paru, PPOK, Hematorak, Pneumotorak((S8, P3, KU1, KK4, KK5)</li> <li>5. Menjelaskan penyakit Kanker paru, Tumor mediastinum, Atelektasis, Efusi pleura, Covid 19( S2, P3,P5,KU1,KK3,KK5)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Pulmonologi merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Pulmonologi membahas tentang pemeriksaan fisik thorak, pemeriksaan BTA, pemasangan dan perawatan WSD, Decompresi, Pungsi Pleura, Asma bronkial, Bronkitis, Bronkiektasis, Pneumonia, TB paru, Emfisema paru, PPOK, Hematorak, Pneumotorak, Kanker paru, Tumor mediastinum, Atelektasis, Efusi pleura, dan Covid 19</p>	
<b>Daftar Pustaka</b>	

1. Menaldi Rasmin, et al. (2017). 'Buku Ajar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi'. Jakarta: Universitas Indonesia.
2. Kemenkes RI. (2020). 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Penatalaksanaan Tuberkulosis'. Jakarta: Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.
3. Fishman. (2008). 'Pulmonary Disease and Disorder 4th Ed'. Philadelphia: Mc Graw Hill Medical.
4. Djodibroto, Darmanto. (2017). 'Respirologi (Respiratory Medicine)'. Jakarta: EGC.
5. Soeroso, Noni Novitasari. (2017). 'Buku Ajar Respirasi, Bab 30 Atelektasis'. Medan: Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USU.
6. Burhan, Erlina., et al. (2020). 'Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3'. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
7. SNPPDI. Konsil Kedokteran Indonesia. 2019
8. Khairunnisa, C, Yuziani dan Nadira CS, 2021. "Tingkat pengetahuan tatalaksana tuberkulosis pada mahasiswa kedokteran Universitas Malikussaleh" Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol 7 No 1.
9. Maulina, N dan Sawitri, H, 2022. "PEMBERDAYAAN DESA SEHAT DENGAN PEMBINAAN RUMAH TANPA ASAP ROKOK DI DESA UTEUNKOT, KECAMATAN MUARA DUA, KOTA LHOKSEUMAWE", Jurnal Vokasi Vol 6 No 2.

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan fisik thorak, pemeriksaan BTA	Pemeriksaan fisik thoraks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan dokter spesialis Paru sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p>		



		Alur diagnosis TB			Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Paru		
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pemasangan dan perawatan WSD, Decompresi, Pungsi Pleura	Pemasangan dan perawatan WSD, dandekompresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan dokter spesialis Paru sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Pungsi pleura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p>		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit Asma bronkial, Bronkitis, Bronkiektasis, Pneumonia, TB paru	Asma bronkial, bronchitis, dan bronkiektasis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan dokter spesialis Paru sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Pneumonia dan Tbparu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>oleh dokter spesialis Paru</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p>		
	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit Emfisema paru, PPOK, Hematorak, Pneumotorak	Emfisema paru dan PPOK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan dokter spesialis Paru sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Hematoraks dan Pneumotoraks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p>		
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit Kanker paru, Tumor mediastinum, Atelektasis, Efusi pleura, Covid 19	Kanker paru, tumor mediastinum dan atelectasis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan dokter spesialis Paru sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Efusi pleura dan Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Paru</p>		
--	--	---------------------------	---	---	--	--	--

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV), Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah

**dr. Marliza, Sp.P**

NIP 196503152006042002

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 126**  
**ILMU BEDAH**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Adi Rizka, Sp.B (K) Onk, dr. Mufrizal, Sp.B(K) Onk, dr. M. Sayuti , Sp.B (K) BD  
dr. Fadhli Hasan, Sp.U, dr. M. Bayu Rizaldy, Sp.OT, dr. Hendra Kastiaji , Sp.B  
dr. Andrian, Sp.B, dr. M. Ifani S. R., Sp.B



## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Bedah	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 126	
SKS	:	6	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	64 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1)Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK6)Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
--	---

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kelainan Bedah digestive, indikasi dan melakukan Tindakan Pemasangan NGT, mengganti Stoma bag, interpretasi foto polos abdomen, rectal toucher.(S2,P3, KU1,KK4)</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan dan mendiagnosa Hernia, Apendisitis, akut abdomen lainnya, Neoplasma hepar, kolesistitis, koledokolitiasis, karsinoma pankreas dan Karsinoma colorectal (S2,P3, KU1,KK6)</li> <li>3. Menjelaskan kelainan Bedah anak dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal Intususepsi, Hirsprungs disease, malformasi anorectal , gastroschisis , omphalocele dan HPS(S2,P3, KU1,KK6)</li> <li>4. Menjelaskan kelainan Bedah Urologi dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksanaawalHipospadia,Epispa dia,LUTS, BPH,Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin(S2,P3,P5, KU1,KK3,KK6)</li> <li>5. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Tumor Jinak Payudara, Tumor Ganas Payudara, Tumor Jinak Thyroid,Tumor Ganas Thyroid.(S2,P3, KU1,KK6)</li> <li>6. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Soft tissue Tumor jinak dan ganas, Tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher. .(S2,P3, KU1,KK6)</li> <li>7. Menjelaskan kasus trauma kepala ( EDH, SDH,ICH, SAH, IVH) dannon trauma (meningocele, meningoencephalocele, hidrocephalus. Tumor otak) .(S2,P3, KU1,KK6)</li> <li>8. Mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis Luka bakar, trauma maxilo facial, labiopalatoschizis, wound managemen. .(S2,P3, KU1,KK4,KK6)</li> <li>9. Menjelaskan dan memahamitentangFraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumortulang, kelainan kogenital pada tulang(S2,P3,P5, KU1,KK3,KK6.</li> <li>10. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada Trauma thorax, trauma vascular, acute limb ischemic, PAD, varises vena, penyakit jantung bawaan serta Mahasiswa memahami status bencana dari aspek ilmu bedah. (S2,P3,P5, KU1,KK3,KK6</li> </ol>
---	--

### **Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah bagian Ilmu Bedah merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter. Secara khusus mata kuliah Ilmu Bedah membahas tentang kelainan Bedah digestive, indikasi dan melakukan Tindakan Pemasangan NGT, mengganti Stoma bag, interpretasi foto polos abdomen, rectal toucher. Pemeriksaan dan mendiagnosa Hernia, Apendisitis, akut abdomen lainnya, Neoplasma hepar, kolesistitis, koledokolitiasis, karsinoma pankreas dan Karsinoma colorectal. Kelainan Bedah anak dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal Intususepsi, Hirschsprungs disease, malformasi anorectal, gastroschisis, omphalocele dan HPS. Kelainan Bedah Urologi dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH, Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Tumor Jinak Payudara, Tumor Ganas Payudara, Tumor Jinak Thyroid, Tumor Ganas Thyroid. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Soft tissue Tumor jinak dan ganas, Tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher. Menjelaskan kasus trauma kepala ( EDH, SDH, ICH, SAH, IVH) dan trauma (meningocele, meningoencephalocele, hidrocephalus. Tumor otak). Mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis Luka bakar, trauma maxilo facial, labiopalatoschizis, wound managemen. Menjelaskan dan memahami tentang Fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumor tulang, kelainan kogenital pada tulang. Mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada Trauma thorax, trauma vascular, acute limb ischemic, PAD, varises vena, penyakit jantung bawaan serta Mahasiswa memahami status bencana dari aspek ilmu bedah.

### **Daftar Pustaka**

1. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Edisi 3. Anwar M, Baziad A, Prabowo RP, editors. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
2. Prawirohardjo S. Buku Acuan Nasional: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1st ed. Saifuddin AB, Adriaansz G, Wiknjosastro GH, Wasposito D, editors. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009. 311–316p.
3. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. In: Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachim Hadhi T, editors. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010.
4. Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. Obstetri Williams. Edisi 23. Jakarta: EGC;
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan Reproduksi. 2016;
6. Norwitz R, Schorge J. Operative Vaginal Delivery in Obstetrics and Gynecology. Glance Blackwell Science Ltd: Osney Mead Oxford. Jakarta: Erlangga; 2007.

7. Sayuti, M et all, 2021. "Anticancer Activity of Phyllanthus Niruri Linn Extract in Colorectal Cancer Patients: A phase II Clinical Trial

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Bedah digestive, indikasi dan melakukan tindakan pemasangan NGT, mengganti Stoma bag, interpretasi foto polos abdomen, rectal toucher.	alur diagnostik bedah	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		NGT dan Stoma	- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		

			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah		
Minggu 2	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan dan mendiagnosa Hernia, Apendisitis, akut abdomen lainnya, Neoplasma hepar, kolesistitis, koledokolitiasis, karsinoma pankreas dan Karsinoma colorectal	Akut abdomen	- <i>Meet the expert</i> - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50 2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Tumor traktus digestivus	- <i>Clinical scientific session</i> - <i>Case report session</i>	2 x 50 2 x 50	Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan		

					dibimbing oleh dokter spesialis Bedah		
Minggu 3	Mahasiswa mampu Mengetahui kelainan Bedah anak dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal Intususepsi, Hirsprungs disease, malformasi anorectal, gastroschisis, omphalocele dan HPS	Kasus bedah pada kelainan kongenital 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Kasus bedah pada kelainan kongenital 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p> <p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		
Minggu 4	Mahasiswa mampu mengetahui kelainan Bedah Urologi dan melakukan pemeriksaan, mendiagnosa dan tatalaksana awal Hipospadia, Epispadia, LUTS, BPH Varikokel, hidrokel, fimosis, parafimosis, torsio testis, karsinoma prostat, striktur uretra, retensi urin	Bedah Urologi 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas



		Bedah Urologi 2	<i>teaching</i> - <i>Clinical scientific session</i> - <i>Case report session</i>	2 x 50 2 x 50 2 x 50	dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah  Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu  Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah		
Minggu 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Tumor Jinak Payudara, Tumor Ganas Payudara, Tumor Jinak Thyroid, Tumor Ganas Thyroid	Tumor payudara	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Tumor tiroid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p> <p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		
--	--	--------------	---	---	---	--	--

Minggu 6	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada Soft tissue Tumor jinak dan ganas, Tumor ganas kulit, limfadenopati regio coli, tumor ganas kepala leher.	STT dan Tumor Ganas Kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p> <p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Diagnosis dan Tatalaksana Limfadenopati Regio Coli dan Tumor Ganas Kepala Leher					

Minggu 7	Mahasiswa mampu menjelaskan kasus trauma kepala ( EDH, SDH, ICH, SAH, IVH) dan non trauma (meningocele, meningoencephalocele, hidrocephalus, tumor otak)	Diagnosis dan Tatalaksana Trauma Kepala dan Non Trauma	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penanganan Bedah dalam Kondisi Bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		

Minggu 8	Mahasiswa mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis Luka bakar, trauma maxilo facial, labiopalatoschizis, woundmanagemen.	Bedah Plastik 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Bedah Plastik 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		

Minggu 9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang fraktur dan dislokasi, infeksi tulang dan sendi, tumortulang, kelainan kogenital pada tulang.	Bedah Orthopedi 1			Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Bedah Orthopedi 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p> <p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		

Minggu 10	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada Traumat thorax, trauma vascular, acute limb ischemic, PAD, varises vena, penyakit jantung bawaan serta memahami status bencana dari aspek ilmu bedah.	Bedah Toraks Kardiovaskular 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Bedah sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Bedah Toraks Kardiovaskular 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mempresentasikan /mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Bedah</p>		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test



			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

#### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

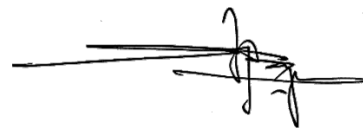
Ketua Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Hendra Kastiaji, Sp.B**  
NIP 197605042005041001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 223**  
**ILMU PENYAKIT THT**



universitas  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

Dr. dr. Indra Zachreini, Sp.T.H.T.K.L (K), FISCMM, dr. Fahrizal, Sp.T.H.T.K.L  
dr. Baluqia Iskandar Putri, Sp.T.H.T.K.L

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kesehatan THT-KL	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 223	
SKS	:	3	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b>            (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;            (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b>            (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif            (P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Ketrampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang pemeriksaan fisik telinga, hidung, tenggorok, kepala dan leher dan pemeriksaan keseimbangan(S8,P3,KU1, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan tentang Infeksi dan non infeksi telinga(S8,P3,KU1, KK6)</li> <li>3. Menjelaskan tentang Infeksi dan non infeksi hidung(S8,P3,KU1, KK6)</li> <li>4. Menjelaskan tentang Infeksi dan non infeksi tenggorok(S8,P3,KU1, KK6)</li> <li>5. Menjelaskan tentang Penyakit pada kepala dan leher dan kegawatdaruratan THT-KL serta penyakit THT terkait bencana(S2,P5,KU1, KK3, KK5)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kesehatan THT-KL merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Kesehatan THT-KL membahas tentang pemeriksaan fisik THT-KL, pemeriksaan keseimbangan, infeksi dan non infeksi telinga, infeksi dan non infeksi hidung, infeksi dan non infeksi tenggorok, penyakit pada kepala dan leher, kegawatdaruratan THT-KL serta penyakit THT terkait bencana</p>	
<b>Daftar Pustaka</b>	

1. PP. Perhati KL. Panduan Praktik Klinis, Panduan Praktik Klinis Prosedur Tindakan, Clinical Pathways Di Bidang THTKL, Volume 1 dan 2, Oktober 2015
2. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti, RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher, Balai Penerbit FK UI, 2012
3. Adam GL, Boeis LR, Higler PH. Boies Fundamentals of Otolaryngology, 6th Edition, WB. Saunders Company, Philadelphia, 1989
4. John Jacob Ballenger. Ballenger's Otorhinolaryngology; Head and Neck Surgery, BC Decker, 2009
5. Onerci TM. Diagnosis in Otolaryngology: An Illustrated Guide. Springer Science and Business Media, 2009
6. Indra Zachreini. Serumen Impaksi, UI Publishing, 2018  
SPPDI. Konsil Kedokteran Indonesia. 2020

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik telinga, hidung, tenggorok, kepala, leher dan pemeriksaan keseimbangan	Pengenalan instrument pemeriksaan fisik THT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis THT-KL sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pemeriksaan fisik telinga, hidung, tenggorok, kepala, leher dan pemeriksaan keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p>		

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskantentang Infeksi dan non infeksi telinga	Penyakit infeksi telinga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis THT-KL sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit non infeksi telinga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50 2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p>		

Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Infeksi dan non infeksi hidung	Penyakit infeksi hidung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis THT-KL sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit non infeksi hidung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL</p>		



Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Infeksi dan non infeksi tenggorok	Penyakit infeksi tenggorok	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis THT-KL sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit non infeksi tenggorok	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL		

Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Penyakit pada kepala dan leher dan kegawatdaruratan THT-KLserta penyakit THT terkait bencana	Penyakit kepala dan leher	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis THT-KL sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kegawatdaruratan THT dan penyakit THT terkait bencana	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis THT-KL		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**Dr.dr. Indra Zachreini, Sp.T.H.T.K.L(K), FISCM**  
NIP 196608151999031005

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 323**  
**ANESTESIOLOGI**



**universitas**  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Anna Millizia, M.Ked (An), Sp. An, dr. Zaki Fikran, Sp. An, dr. Fahrul Razi, Sp. An, M.Kes, KIC  
dr. Dicky Noviar, Sp. An

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Anestesiologi	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 323	
SKS	:	3	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Ketrampilan Umum</b></p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana resusitasi cairan, monitoring hemodinamik dan intubasi-ekstubasi(S2, P3,P5,KU1, KK3,KK5)</li> <li>2. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan menatalaksana tentang nyeri paska operasi serta memahami indikasi dan kontraindikasi general anestesi.(S2, P3,KU1,KK4)</li> <li>3. Mahasiswa mampu mendiagnosis indikasi dan tatalaksanaan pemasangan ventilasi mekanik serta memahami indikasi dan kontraindikasi regional anestesi. .(S2, P3,KU1,KK4)</li> <li>4. Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus henti nafas dan jantung dan melakukan resusitasi jantung paru serta mampu dalam tatalaksana respon medis akut dalam bencana.( S2, P3,P5,KU1, KK3,KK5)</li> <li>5. Mahasiswa mampu menangani dalam tatalaksana jalan nafas dan memberikan terapi oksigen (S2, P3,P5,KU1, KK3,KK5)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
Mata kuliah bagian Anesthesiologi dan Terapi Intensif merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.	
Secara khusus mata kuliah Anesthesiologi dan Terapi Intensif membahas tentang Terapi cairan dan monitoring hemodinamik, intubasi dan ekstubasi, General Anestesi, Manajemen Nyeri Paska Operasi, Manajemen ventilasi mekanik pada pasien gagal nafas, Regional Anestesi, Resusitasi Jantung Paru (RJP), Acute Medical Response, Terapi Oksigen dan Tatalaksana Jalan Nafas	
<b>Daftar Pustaka</b>	

1. Pramono, Andi. Buku Kuliah Anestesi. EGC. 2014
2. Pivi, S., & Berra, L. 2011. Fluid Replacement. In C. Vacanti, S. Segal, P. Sikka, & R. Urman (Eds.), *Essential Clinical Anesthesia* (pp. 383-387). Cambridge: Cambridge University Press. doi:10.1017/CBO9780511842306.064
3. David W Chang, Gary C White, Jonathan B Waugh, Ruben D. *Respiratory Critical Care* 1<sup>st</sup> Edition. 2021
4. Tim Cook, Michael Seltz Kristensen. *Core Topic In Airway Management* 3<sup>rd</sup> Edition. 2021
5. Morgan GE. *Clinical Anesthesiology*, 4th ed. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc; 2018
6. American Medical Association. Module pain management pathophysiology of pain and pain assessment. 2010. Available from: [www.ama.com](http://www.ama.com)
7. Rose L, Haslam L, Dale C. Survey of assessment and management of pain for critically ill adults. *Intensive Crit Care Nurs.* 2011;27:121-8.
8. Gulati A, Loh J. Assesment of pain: complete patient evaluation. In: Vadivelu N, Urman RD, Hines RL, editors. *Essentials of pain management*. New York: Springer; 2011. p.68-70.
9. *Millers Anesthesia*. Ninth edition. 2020
10. Hermanides, J., Hollmann, M. W., Stevens, M. F., & Lirk, P. (2012). Failed epidural : Causes and management  
Failed epidural : causes and management. June. <https://doi.org/10.1093/bja/aes214>
11. American Heart Association, *Highlights of the 2020 American Heart Association : Guidelines for CPR and ECC*. 2020
12. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2020. *Pedoman Bantuan Hidup Dasar dan Bantuan Hidup Jantung Lanjut pada Dewasa, Anak dan Neonatus Terduga/Positif COVID-19*. Indones Hear Assoc European Resuscitation Council. 2020. *European Resuscitation Council COVID-19 Guidelines*
13. Milizia, A, Fitriani J dan Siregar, DA 2020. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Post Anesthetic Shivering Pada Pasien Anestesi Spinal Di Instalasi Bedah Sentral PPK BLUD RSUD Cut Meutia”, *LENTERA* Vol 4 No4.  
Miliziia, A, Mardiati, Syafrida A 2022. “Pelatihan untuk tenaga Kesehatan di RSUD Cut Meutia Aceh Utara: Paradigma baru dalam Resusitasi Jantung Paru di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, Vol 1 No 1.



### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu melakukan tatalaksana resusitasi cairan, monitoring hemodinamik dan intubasi-ekstubasi	Terapi cairan dan monitoring hemodinamik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Anestesi dan Terapi Intensif sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p>		

		Intubasi dan Ekstubasi			Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif		
Minggu 2	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan menatalaksana tentang nyeri paska operasi serta memahami indikasi dan kontraindikasi general anestesi.	General Anestesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Anestesi dan Terapi Intensif sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Manajemen nyeripaska operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</p>		
Minggu 3	Mahasiswa mam pumendiagnosis indikasi dan tatalaksanan pem asangan ventilasi mekanik serta	Manajemen ventilasi mekanik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Anestesi dan Terapi Intensif sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

	memahami indikasi dan kontraindikasi regional anestesi.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif</p>		
		Regional Anestesi					

Minggu 4	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus henti nafas dan jantung dan melakukan resusitasi jantung paru serta mampu dalam tatalaksana respon medis akut dalam bencana.	Resusitasi jantung paru	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Anestesi dan Terapi Intensif sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Acute Medical Response	- <i>Bed site teaching</i>  - <i>Clinical scientific session</i>  - <i>Case report session</i>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif  Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu  Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif		

Minggu 5	Mahasiswa mampu menangani dalam tatalaksana jalan nafas dan memberikan terapi oksigen	Tatalaksana jalan nafas	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Anestesi dan Terapi Intensif sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Terapi oksigen	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif		
			- <i>Clinical scientific session</i>	2 x 50			
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu		
					Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Anestesi dan Terapi Intensif		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode assesment	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tulis dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),,Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Zaki Fikran, Sp. An**  
NIP 198210212009041003



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 423**  
**ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN**



universitas  
MALIKUSSALEH

**Tim Penyusun:**

dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV), Sp.DV, dr. M. Mimbar Topik, M.Ked(DV), Sp.DV

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 423	
SKS	:	3	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b> (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b> (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b> (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b> (KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p>	

	(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang pemeriksaan fisik kulit (S8, P3, KU1, KK4)</li> <li>2. Menjelaskan tentang Infeksi Bakteri, Virus, protozoa dan Jamur pada Kulit (S8, P3, KU1, KK6)</li> <li>3. Menjelaskan Gigitan Serangga dan Infeksi Parasit, Dermatitis Eksam, dan Lesi Eritro-Squamosa (S8, P3, KU1, KK6)</li> <li>4. Menjelaskan Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin, Penyakit Vesikobulosa, Penyakit Kulit Alergi, dan kelainan rambut. (S8, P3, KU1, KK6)</li> <li>5. Menjelaskan Penyakit Autoimun, inflamasi non infeksi dan Neoplasma Kulit (S8, P3, KU1, KK6)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Dermatologi dan Venereologi merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah dermatologi dan venereologi membahas tentang anatomi dan pemeriksaan fisik kulit, infeksi bakteri, virus, protozoa dan jamur pada kulit, gigitan serangga dan infeksi parasite, dermatitis eksam dan lesi eritroskuamosa, kelainan kelenjar sebacea dan ekrin, penyakit vesikulobulosa, penyakit kulit alergi dan kelainan rambut, penyakit autoimun, inflamasi noninfeksi dan neoplasma kulit</p>	
<b>Daftar Pustaka</b>	

1. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi kesembilan. 2019. New York: Mc Graw Hill.
2. Daili SF, Nilasari H, Makes WI, Zubier F, Rowawi R, Pudjiati SR. Infeksi Menular Seksual. Edisi kelima. 2017. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
3. Widaty S, Soebono H, Nilasari H, Listiawan MY, Siswati AS, Triwahyudi D. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. 2017. Jakarta: Perdoski
4. Kumar B, Kar HK. IAL Textbook of Leprosy. 2017. Edisi Kedua. New Delhi: The Health Science Publisher.
5. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Ketujuh. 2021. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
6. Bramono K, Suyoso S, Indriatmi W, Ramali LM, Widaty S, Ervianti E. Dermatomikosis Superfisialis. Edisi Kedua. 2013. Kelompok Studi Dermatomikosis Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
7. Melaratna, WP et al, 2020. "The impact of pain intensity on quality of life of postherpetic neuralgia patients", PubMed Vol 17, No 2.

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskantentang pemeriksaan fisik kulit	Pemeriksaan fisik kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis dermatologi dan venereologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penulisan status dermatologi dan venereologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti</p>		

					laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi		
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskantentang Infeksi Bakteri, Virus, protozoa dan Jamur pada Kulit	Infeksi bakteri dan virus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis dermatologi dan venereologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Infeksi protozoa dan jamur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi</p>		
--	--	----------------------------	--	-----------------------------	--	--	--

Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan Gigitan Serangga dan Infeksi Parasit, Dermatitis Eksam, dan Lesi Eritro-Squamosa	Gigitan serangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis dermatologi dan venereologi sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Dermatitis Eksam, dan Lesi Eritro-Squamosa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi		
				2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu		
				2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi		



Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin, Penyakit Vesikobulosa, Penyakit Kulit Alergi, dan kelainan rambut.	Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin serta kelainan rambut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50  2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis dermatologi dan venereologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penyakit Vesikobulosa, dan Penyakit Kulit Alergi)		2 x 50  2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi</p>		

Minggu 5	Menjelaskan Penyakit Autoimun, inflamasi non infeksi dan Neoplasma Kulit	Penyakit Autoimun, inflamasi non infeksi	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis dermatologi dan venereologi sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Neoplasma kulit	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis dermatologi dan venereologi		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. M. Mimbar Topik, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 201901198004201001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 526**  
**ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN**



**Tim Penyusun:**

dr. Cut Elfina Zuhra, Sp.OG(K), dr. Jeri Indrawan, Sp.OG, dr. Iskandar, Sp.OG  
dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 526	
SKS	:	6	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	64 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses terjadinya siklus menstruasi dan gangguannya(S8, P3, KU1, KK6)</li> <li>2. Mahasiswa mampu mengetahui proses persalinan normal dan membantu persalinan normal(S2,P3, KU1, KK4, KK6)</li> <li>3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan ANC dan pemeriksaan Leopold. (S2,P3, KU1, KK4, KK6)</li> <li>4. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan tatalaksana awal komplikasi pada kehamilan. (S2,P3, KU1, KK4, KK6)</li> <li>5. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan antepartum(S2,P3,P5, KU1, KK4, KK5)</li> <li>6. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan postpartum(S2,P3, P5, KU1, KK4, KK5)</li> <li>7. Mahasiswa mampu mendiagnosis kejadian kehamilan preterm, komplikasi pada persalinan pervaginam dan nifas, serta infeksi pada genitalia(S2,P3, KU1, KK4, KK6)</li> <li>8. Mahasiswa mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis tumor pada sistem reproduksidan mampu memahami kesehatan reproduksi(S2,P3, KU1, KK4, KK6)</li> </ol>

	<p>9. Mahasiswa mampu melakukan konseling KB dan laktasi(S2,P3, KU1, KK8)</p> <p>10. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada perdarahan genital (S2,P3, KU1, KK4, KK6)</p>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan membahas tentang proses terjadinya siklus menstruasi dan gangguannya, proses persalinan normal dan membantu persalinan normal, pemeriksaan ANC dan pemeriksaan Leopold, tatalaksana awal komplikasi pada kehamilan, tatalaksana awal pada perdarahan antepartum, tatalaksana awal pada perdarahan postpartum, kejadian kehamilan preterm, komplikasi pada persalinan pervaginam dan nifas, serta infeksi pada genitalia, tumor pada sistem reproduksi dan mampu memahami kesehatan reproduksi, konseling KB dan laktasi, tatalaksana pada perdarahan genital</p>	
<p><b>Daftar Pustaka</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Edisi 3. Anwar M, Baziad A, Prabowo RP, editors. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2011.</li> <li>2. Prawirohardjo S. Buku Acuan Nasional: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. 1<sup>st</sup> ed. Saifuddin AB, Adriaansz G, Wiknjosastro GH, Wasposito D, editors. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009. 311–316</li> <li>3. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. In: Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadhi T, editors. Edisi 3 Jakarta: Yayasan Bina Pustaka;2010.</li> <li>4. Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. Obstetri Williams. Edisi 23. Jakarta: EGC</li> <li>5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesehatan Reproduksi. 2016;</li> <li>6. Norwitz R, Schorge J. Operative Vaginal Delivery in Obstetrics and Gynecology at a Glance Blackwell Science Ltd: Osney Mead Oxford. Jakarta: Erlangga; 2007.</li> <li>7. Iskandar, Sofia R. Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan dengan Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara, 2019. Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol 5, No 1.</li> <li>Maulina, N, Sawitri, H. “Pemberdayaan Desa Sehat dengan Pembinaan Rumah Tanpa Asap Rokok di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe”, 2022. Jurnal Vokasi Vol 6 No 2.</li> </ol>	



### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses terjadinya siklus menstruasi dan gangguannya	Anatomi sistem reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Fisiologi menstruasi dan gangguannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

Minggu 2	Mahasiswa mampu mengetahui proses persalinan normal dan membantu persalinan normal	Pemeriksaan Obsetri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Proses persalinan normal					

Minggu 3	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan ANC dan pemeriksaan Leopold	Pemeriksaan ANC	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pemeriksaan Leopold	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

Minggu 4	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan tatalaksana awal komplikasi pada kehamilan.	Hipertensi pada kehamilan	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Diabetes pada kehamilan	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50			
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
					Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan		

Minggu 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan antepartum.	Perdarahan antepartum: abortus dan kehamilan ektopik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pendarahan antepartum : plasenta previa, solusio plasenta		2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

Minggu 6	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana awal pada perdarahan postpartum.	Perdarahan postpartum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50  2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Penanganan pada perdarahan postpartum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

Minggu 7	Mahasiswa mampu mendiagnosis kejadian kehamilan preterm, komplikasi pada persalinan pervaginam dan nifas, serta infeksi pada genitalia	Kehamilan preterm, KPD, Partus lama, Distosia, Retensio plasenta, dan infeksi nifas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Infeksi pada genitalia dan penanganannya		2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

Minggu 8	Mahasiswa mampu melakukan skrining dan menegakkan diagnosis tumor pada sistem reproduksi dan mampu memahami kesehatan reproduksi	Tumor jinak danganas pada sistem reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kesehatan reproduksi		<p>2 x 50</p>	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		



Minggu 9	Mahasiswa mampu melakukan konseling KB dan laktasi	KB : jenis KB, KB hormonal dan non hormonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Laktasi					

Minggu 10	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana pada perdarahan genital.	Perdarahan pada genitalia eksterna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Perdarahan pada genitalia interna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50  2 x 50	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali perminggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan</p>		

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ketua Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Jeri Indrawan, Sp.OG**  
NIP 197803232010011003

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 623**  
**ILMU KESEHATAN MATA**



universitas  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**  
dr. Syarifah Rohaya, Sp.M

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kesehatan Mata	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 623	
SKS	:	3	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p>	

	<p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b>  (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b>  (KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.  (KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif  (KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami tentang pemeriksaan fisik mata serta kelainan refraksi mata (miopia ringan, hipermetropia ringan, astigmatism ringan, anisometropia dewasa, presbyopia.(S8,P3,KU1, KK4, KK6)</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan kelopak mata (trauma kelopak mata, blefaritis, hordeolum, kalazion, ptosis, lagofthalmos, epikantus, kelainan tepi kelopak, trikiasis, retraksi kelopak mata) (S8,P3,P5 KU1, KK4, KK5)</li> <li>3. Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan apparatus lakrimalis, konjungtiva, (benda asing di konjungtiva, laserasi konjungtiva, perdarahan subkonjungtiva, konjungtivitis, oftalmia neonatorum, pterygium mata kering), kelainan sklera (epikleritis, skleritis), kornea dan bilik mata depan (hifema, hipopion), iridosiklitis/iritis (S2,P3,P5 KU1, KK4, KK5)</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang katarak senilis, afakia, dislokasi lensa, endoftalmitis dan glaukoma akut.(S8,P3,KU1, KK4, KK6)</li> <li>5. Mahasiswa mampu memahami tentang trauma tumpul dan tajam(.(S8,P3,P5, KU1, KK4, KK6)</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kesehatan Mata merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p>	

Secara khusus mata kuliah Ilmu Kesehatan Mata membahas tentang pemeriksaan fisik mata serta kelainan refraksi mata (miopia ringan, hipermetropia ringan, astigmatism ringan, anisometropia dewasa, presbyopia), kelainan kelopak mata (trauma kelopak mata, blefaritis, hordeolum, kalazion, ptosis, lagofthalmos, epikantus, kelainan tepi kelopak, trikiasis, retraksi kelopak mata), kelainan apparatus lakrimalis, konjungtiva, (benda asing di konjungtiva, laserasi konjungtiva, perdarahan subkonjungtiva, konjungtivitis, oftalmia neonatorum, pterygium mata kering), kelainan sklera (epikleritis, skleritis), kornea dan bilik mata depan (hifema, hipopion), iridosiklitis/iritis, katarak senilis, afakia, dislokasi lensa, endoftalmitis dan glaukoma akut, trauma tumpul dan tajam

#### **Daftar Pustaka**

1. Ilyas S, Yulianti SR. Ilmu Penyakit Mata. Edisi 5. 2015. Jakarta: Badan Penerbit FK UI
2. Budiono S. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata. Cetakan kedua. 2019. Surabaya: Airlangga
3. Suhardjo, Agni AN. Buku Ilmu Kesehatan Mata. Edisi ketiga. 2017. Yogyakarta: FK UGM
4. Vaughan dan Asbury, Riordan, Paul-Eva, Witcher, JP. Oftalmologi Umum. Edisi 19. Jakarta: EGC. 2019
5. Nurwais dan Delfitri, Susi Fatmariyanti. Penyakit Sistem Lakrimal. Surabaya: Percetakan Universitas Airlangga (AUP). 2019



### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami tentang pemeriksaan fisik mata serta kelainan refraksi mata (miopia ringan, hypermetropia ringan, astigmatism ringan, anisometropia dewasa, presbyopia)	Pemeriksaan fisik mata	- <i>Meet the expert</i>  - <i>Bed site teaching</i>	2 x 50  2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Mata	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pemeriksaan refraksi mata dan Ishiara, Miopia, Hipermetropia, Astigmatism, Presbiopia	- <i>Clinical scientified session</i>  - <i>Case report session</i>	2 x 50  2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Mata		

Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan kelopak mata (trauma kelopak mata, blefaritis, hordeolum, kalazion, ptosis, lagoftalmos, epikantus, kelainan tepi kelopak, trikiasis, retraksi kelopak mata)	Blefaritis, Trikiasis, Hordeolum, Trauma Kelopak Mata, Kalazion	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Ptosis, Lagoftakmos, Epikantus, Kelainan tepi kelopak, Retraksi kelopak mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p>		
	Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan apparatus				Meet the expert diberikan oleh spesialis Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 kali perminggu dengan		

Minggu 3	lakrimalis, konjungtiva, (bendaasing di konjungtiva, laserasi konjungtiva, perdarahan subkonjungtiva, konjungtivitis, oftalmia neonatorum, pterygium mata kering), kelainan sklera (epikleritis, skleritis), kornea dan bilik mata depan (hifema, hipopion), iridosiklitis/iritis	Kelainan apparatus lakrimalis, kelainan konjungtiva, kelainan sklera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Kelainan kornea, kelainan bilik mata depan, iritis/iridosiklitis			<p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p>		
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskantentang katarak senilis, afakia, dislokasi lensa, endoftalmitis dan	Kelainan lensa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh spesialis Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

	galukoma akut		- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Mata		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
		Endoftalmitis, glaucoma akut	- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Mata		
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami tentang trauma tumpul dan tajam	Trauma tumpul	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh spesialis Ilmu Kesehatan Mata sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun Mengikuti Bed site teaching	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Trauma tajam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporankasus dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dokter spesialis Mata</p>		
--	--	--------------	---	---	--	--	--

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

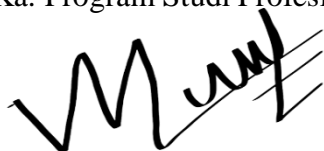
			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV), Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Syarifah Rohaya, Sp. M**  
NIP 197206172002122001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 723**  
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**



universitas  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

Harvina Sawitri, S.K.M., M.K.M,dr. Cut Khairunnisa, M.Kes,dr. Lasmita Nurul Huda, M.K.M  
dr. Lasmita Nurul Huda, M.K.M,dr. Hendra Wahyuni MS, M. Sc,dr. Tischa Rahayu Fonna, M.K.M  
dr. Noviana Zara, M.K.M., Sp.KKLP



## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 723	
SKS	:	3	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b></p> <p>(S1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S2) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b></p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p><b>C. Komponen Keterampilan Umum</b></p>	

	<p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Keterampilan Khusus</b></p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>(KK7) Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan akibat bencana pada individu, keluarga dan masyarakat.</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan sistem manajemen pelayanan puskesmas (S6, P4, KU1, KK6)</li> <li>2. Mampu menjelaskan parameter epidemiologi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja(S6, P4, KU1, KK 6)</li> <li>3. Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan gizi masyarakat, pola hidup dan peran sertamasyarakat(S6, P4, KU1, KK9)</li> <li>4. Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana( S2, P5, KU1, KK7)</li> <li>5. Mampu mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan KIA(S6, P4, KU1, KK 6)</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Mata Kuliah</b></p>	

Mata kuliah bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.

Secara khusus mata kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat membahas tentang sistem manajemen pelayanan puskesmas, parameter epidemiologi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja, permasalahan yang berhubungan dengan gizi masyarakat, pola hidup dan peran serta masyarakat, permasalahan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana dan permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan KIA

#### **Daftar Pustaka**

1. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi kesembilan. 2019. New York: Mc Graw Hill.
2. Daili SF, Nilasari H, Makes WI, Zubier F, Rowawi R, Pudjiati SR. Infeksi Menular Seksual. Edisi kelima. 2017. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
3. Widaty S, Soebono H, Nilasari H, Listiawan MY, Siswati AS, Triwahyudi D. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. 2017. Jakarta: Perdoski
4. Kumar B, Kar HK. IAL Textbook of Leprosy. 2017. Edisi Kedua. New Delhi: The Health Science Publisher.
5. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Ketujuh. 2021. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
6. Bramono K, Suyoso S, Indriatmi W, Ramali LM, Widaty S, Ervianti E. Dermatormikosis Superfisialis. Edisi Kedua. 2013. Kelompok Studi Dermatormikosis Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
7. Khairunnisa, C et al "Social Medicine Approach in the Management of Lung Tuberculosis (TB) in North Aceh Regency: Role of Government and Non-Governmental Organization" 2021, Journal of Health, Medicine and Nursing Vol 95.
8. Khairunnisa, C dan Yuziani "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Toss TB di Desa Trieng Pantang Kecamatan Lhoksukon 2022, COMSERVA Vol 1 No 10.

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mampu menjelaskan sistem manajemen pelayanan puskesmas	Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagian			Meet the expert diberikan oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 kali per minggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Sistem Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagian II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2</p>		

					kali per minggu dan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat		
Minggu 2	Mampu menjelaskan parameter epidemiologi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	Pencegahan kesehatan dalam meningkatkan indikator kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

		Kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>		
--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--

Minggu 3	Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan gizi masyarakat, pola hidup dan peran serta masyarakat	Gizi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> </ul>	2 x 50	<p>Meet the expert diberikan oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Pola Hidup dan Peran Serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Clinical scientific session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	2 x 50	<p>dengan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali per minggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>		

Minggu 4	Mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesiapsiagaan bencana	Kesiap Siagaan Terhadap Bencana	- <i>Meet the expert</i>	2 x 50	Meet the expert diberikan oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Mitigasi Bencana Alam dan non Alam	- <i>Bed site teaching</i>	2 x 50	Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat		
			- <i>Clinical scientified session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu		
			- <i>Case report session</i>	2 x 50	Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat		



Minggu 5	Mampu mampu menjelaskan permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan KIA	Kesehatan Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet the expert</i></li> <li>- <i>Bed site teaching</i></li> <li>- <i>Clinical scientified session</i></li> <li>- <i>Case report session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Meet the expert diberikan oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat sebanyak 2 kali perminggu dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mengikuti Bed site teaching dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 2 kali per minggu dengan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti clinical scientific session sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali perminggu</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti laporan kasus dilaksanakan sesuai dengancapaian pembelajaran, dilakukan 2 kali per minggu dan dibimbing oleh dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		KIA					

## PENILAIAN

### A. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus
			T	0	Tunda

### B. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tuliskan dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
<b>TOTAL</b>			<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV), Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**Harvina Sawitri, S.K.M., M.K.M**  
NIP 198601212014042001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**  
**PPD 823**  
**ILMU KEDOKTERAN KELUARGA**



universitas  
**MALIKUSSALEH**

**Tim Penyusun:**

dr. Noviana Zara, M.K.M, Sp.KKLP

## PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Keluarga	
Kode Mata Kuliah	:	PPD 823	
SKS	:	3	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Meet the expert, bed site teaching, clinical scientific session/journal reading, case report session, pretest/post test	
Alokasi Waktu	:	32 x 100 menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Profesi Dokter	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p><b>A. Komponen Sikap</b> (S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p><b>B. Komponen Pengetahuan</b> (P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p><b>C. Komponen Ketrampilan Umum</b> (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p><b>D. Komponen Ketrampilan Khusus</b> (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk</p>	

	<p>mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Sistem asuransi pelayanan kesehatan termasuk Jaminan Kesehatan Nasional dan sebagai contoh BPJS kesehatan.(S6, P4, KU1, KK2,)</li> <li>2. Menjelaskan tentang Pengelolaan pelayanan kesehatan di individu, keluarga, komunitas maupun masyarakat termasuk klinik, puskesmas , dll.(S6, P4, KU1, KK6, KK9)</li> <li>3. Menjelaskan tentang Gaya hidup beresiko tinggi (rokok, narkoba, alkohol, sedentary life, pola makan,seks bebas). .(S6, P4, KU1, KK8, KK9)</li> <li>4. Menjelaskan tentang Gizi masyarakat terutama pada balita dan ibu hamil termasuk kekurangan dankelebihan gizi/ gizi buruk (termasuk KEP, KEK, dan lain-lain). (S6, P4, KU1, KK6, KK9)</li> <li>5. Menjelaskan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada seluruh tatanan masyarakat termasuk anak usia sekolah, rumah tangga dan institusi. (S6, P4, KU1, KK6, KK9)</li> </ol>
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	
<p>Mata kuliah bagian Ilmu Kedokteran Keluarga merupakan salah satu stase klinis yang wajib dijalani oleh mahasiswa di tahap pendidikan profesi dokter.</p> <p>Secara khusus mata kuliah Ilmu Kedokteran Keluarga membahas tentang sistem asuransi dan pengelolaan pelayanan kesehatan, gaya hidup beresiko tinggi, gizi masyarakat terutama pada balita dan ibu hamil termasuk kekurangan dan kelebihan gizi/ gizi buruk (termasuk KEP, KEK), dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada seluruh tatanan masyarakat termasuk anak usia sekolah, rumah tangga dan institusi.</p>	

### **Daftar Pustaka**

1. McKenzie JF, Pinger RR KJ. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2013.
2. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Ed 3. Kecana: Jakarta, 2016.
3. Bahadoran, Z., Mirmiran, P. & Azizi, F. 2015. Fast Food Pattern and Cardiometabolic Disorders : A Review of Current Studies. Health Promotion Perspective Vol. 5 No. 4.
4. Kurdanti, W., Suryani, I. Syamsiatun, N.H., Siwi, L.P., Adityanti, M.M., Mustikaningsih, D. & Sholihah, K.I. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol. 11 No. 04.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Keementrian Kesehatan RI; 2011.
6. Indonesia kementerian SR. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Sosial; 2020.
7. Zara, N dan Fitriany, J, 2021. "Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Pasir", LENTERA, Vol 5 No 2.
8. Khairunnisa, C dan Yuziani "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Toss TB di Desa Trieng Pantang Kecamatan Lhoksukon 2022, COMSERVA Vol 1 No 10.

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode / Strategi	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai (%)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami peran kedokteran keluarga dalam masyarakat dan <i>global health</i> serta mampu mengetahui, merencanakan, mengelola, monitoring, dan evaluasi asuransi pelayanan kesehatan dalam kedokteran keluarga	Pengenalan Kedokteran Keluarga	- <i>Meet The Expert</i>	2 x 50	<i>Meet The Expert</i> diberikan oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran Keluarga sebanyak 3 kali pada minggu pertama dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Fungsi dan Tugas Dokter Keluarga					
		Asuransi Pelayanan Kesehatan dalam Kedokteran Keluarga					
		Promosi Kesehatan	- Bimbingan di Puskesmas	2 x 50	Bimbingan di Puskesmas dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dokter Puskesmas		
	Mahasiswa mampu memahami kejadian wabah dan	Kejadian Wabah	- <i>Meet The</i>	2 x 50	<i>Meet The Expert</i> diberikan oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran	Mengikuti kriteria	Mengikuti kriteria



Minggu 2	mampu melakukan pemeriksaan medis di komunitas, memahami morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan tidak menular, tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada seluruh tatanan masyarakat termasuk anak usia sekolah, rumah tangga dan institusi.	Morbiditas dan Mortalitas Penyakit- Penyakit Menular dan Tidak Menular	<i>Expert</i>	2 x 50	Keluarga sebanyak 3 kali pada minggu kedua dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun	penilaian di atas	penilaian di atas
		PHBS	- <i>Clinical Scientific Session</i>		Mempresentasikan/mengikuti <i>Clinical Scientific Session</i> sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu kedua dan dibimbing oleh Tim Dokter Bagian		
					Kedokteran Keluarga		
		Promosi Kesehatan	- Bimbingan di Puskesmas	2 x 50	Bimbingan di Puskesmas dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dokter Puskesmas		

Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang gaya hidup beresiko tinggi (rokok, narkoba, alkohol, <i>sedentary life</i> , pola makan, seks bebas).	Gaya Hidup yang Bermasalah	- <i>Meet The Expert</i>  - <i>Clinical Scientific Session</i>	2 x 50  2 x 50	<i>Meet The Expert</i> diberikan oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran Keluarga sebanyak 1 kali pada minggu ketiga dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun  Mempresentasikan/Mengikuti <i>Clinical Scientific Session</i> sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu ketiga dan dibimbing oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran Keluarga	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
		Promosi Kesehatan	- Bimbingan di Puskesmas	2 x 50	Bimbingan di Puskesmas dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dokter Puskesmas		

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang gizi masyarakat terutama pada balita dan ibu hamil termasuk kekurangan dan kelebihan gizi/ gizi buruk (termasuk KEP, KEK, dan lain-lain)	KEK dan KEP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Meet The Expert</i></li>   <li>- <i>Clinical Scientified Session</i></li>   <li>- <i>Case Report Session</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p><i>Meet The Expert</i> diberikan oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran Keluarga sebanyak 1 kali pada minggu ketiga dengan topik sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti <i>Clinical Scientific Session</i> sesuai dengan capaian pembelajaran yang tersusun pada kurikulum dan dilaksanakan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu 4 dan dibimbing oleh Tim Dokter Bagian Kedokteran Keluarga</p> <p>Mempresentasikan/mengikuti <i>Case Report Session</i> dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu 4 dan dibimbing oleh Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga</p>	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas
-------------	---	-------------	---	---	--	--------------------------------------	--------------------------------------

			- Bimbingan di Puskesmas	2 x 50	Bimbingan di Puskesmas dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dokter Puskesmas		
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kegiatan pencegahan spesifik serta memahami peran pelayanan	Perhitungan Antropometri	- <i>Bed Site Teaching</i>  - <i>Case Report Session</i>	2 x 50  2 x 50	Mengikuti <i>Bed Site Teaching</i> dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu 5 dengan dibimbing oleh Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga  Mempresentasikan/mengikuti <i>Case Report Session</i> dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran, dilakukan 1 kali setiap mahasiswa pada minggu 5 dan dibimbing oleh Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga	Mengikuti kriteria penilaian di atas	Mengikuti kriteria penilaian di atas

	kedokteran keluarga dalam masalah gizi di masyarakat.	Promosi Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan di Puskesmas</li>   <li>- <i>Bed site teaching di Puskesmas</i></li> </ul>	<p>2 x 50</p> <p>2 x 50</p>	<p>Bimbingan di Puskesmas dilakukan 1 kali dalam seminggu oleh Dokter Puskesmas</p> <p>Mengikuti <i>Bed Site Teaching</i> dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran dan dilakukan 1 kali pada minggu 5 dengan dibimbing oleh Dokter Puskesmas</p>		
--	---	-------------------	---	--------------------------------	--	--	--

## PENILAIAN

a. Standar Angka Penilaian case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

No.	Mutu	Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Mutu	Deskripsi Perilaku
1	Istimewa	85.00 – 100.00	A	4.0	Istimewa	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test diatas 85.00 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
2	Sangat Baik	75.00 – 84.99	A-	3.70	Sangat Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 75.00-84.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
3	Baik	70.00 – 74.99	B+	3.30	Antara sangat baik dan memuaskan	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 70.00-74.99 Pengumpulan tugas di awal waktu Berperilaku baik dan sopan
4	Cukup	65.00 – 69.99	B	3	Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 65.00-69.99 Tugas dikumpul di lewat waktu
5	Kurang	55.00 – 64.99	C+	2.70	Cukup Baik	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 55-64.99 Tugas dikumpul di lewat waktu Nilai etika kurang
6	Sangat Kurang	50.00 – 54.99	C	2	Kurang	Nilai akhir akumulasi dari case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test 50.00-54.99 Tugas dikumpul di akhir semester
7	Tidak Lulus	1.00 – 49.99	C-	1,70	Sangat Kurang	Kehadiran <50% Tugas tidak dikumpul
8	Tunda	00.00 – 0.99	D	1	Gagal	Tidak pernah hadir dalam perkuliahan Tidak pernah mengerjakan case report session, clinical scientific session/journal reading, bed site teaching, pre test dan post test

			E	0	Tidak Lulus	
			T	0	Tunda	

b. Presentase Komponen Penilaian

NO	Metode <i>assesment</i>	Minggu	Bobot penilaian
1	<i>Pre test</i>	I	10%
2	<i>Case report/journal reading</i>	II	15%
3	<i>Bed site teaching</i>	I,II,III,IV,V	20%
4	Nilai attitude	I,II,III,IV,V	10%
5	Clinical scientific sessions	IV	15%
6	<i>Post test</i> (tulis dan ujian pasien)	V	30% (10% Kedokteran Kebencanaan)
	<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Menyetujui

Ka. Program Studi Profesi Dokter



**dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV),Sp.DV**  
NIP 198610132014042002

Lhokseumawe, September 2021

Koordinator Mata Kuliah



**dr. Noviana Zara, M.K.M., Sp.KKLP**  
NIPK 201208198511262001